

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

[https://plagiarism-detector.com/smf\\_bb/index.php?topic=341\\_msg369#msg369](https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341_msg369#msg369)

# Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report

## 2/24/2021 11:11:16 AM

Analyzed document: abstrak IRI.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!  
 Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian  
 Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!  
Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:

Order your **Lifetime License** packed with features:

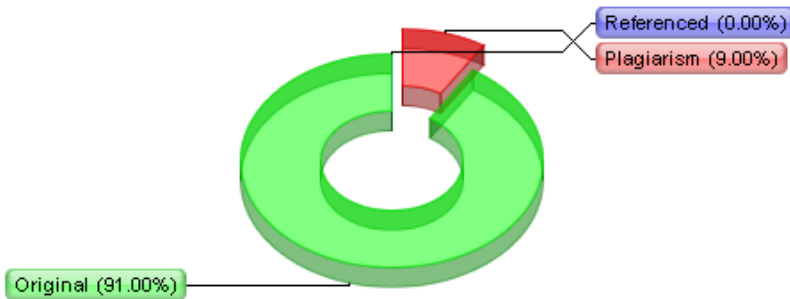
1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster** processing **speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. Many other **cool functions** and **options!**

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 2

- 11%
- 31
- 1. [URL will be available only with a License! Order a License](#)
- 11%
- 31
- 2. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

Processed resources details: 11 - Ok / 1 - Failed



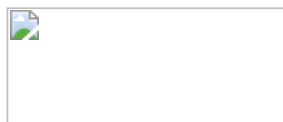
Important notes:

Wikipedia:



[not detected]

Google Books:



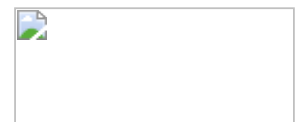
[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

[https://plagiarism-detector.com/smf\\_bb/index.php?topic=341\\_msg369#msg369](https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341_msg369#msg369)

# Plagiarism Detector v. 1861 - Originality Report

## 25/02/2021 12:33:06

Analyzed document: skripsi ODILIA WALENG IRI.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language:  
 Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!  
Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:

Order your **Lifetime License** packed with features:

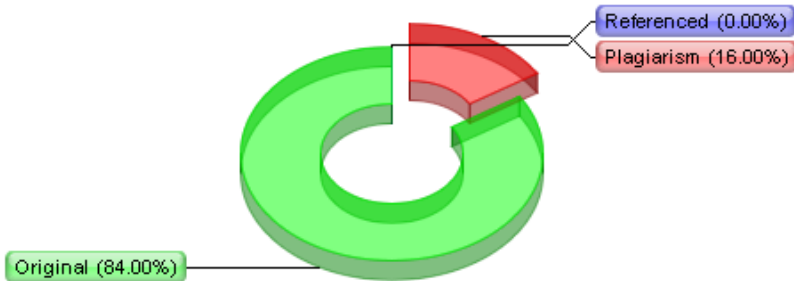
1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster** processing **speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. Many other **cool functions** and **options!**

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 29

14%  
1650

1. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

2%  
279

2. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

2%  
252

3. [URL will be available only with a License! Order a License](#)



Processed resources details: 40 - Ok / 17 - Failed



Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

## **Lampiran 1**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana sejarah Terbentuknya Desa Boru?
2. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya Desa Boru?
3. Darimanakah asal usul penduduk asli Desa Boru?
4. Bagaimana dampak dari perkembangan Desa Boru dilihat dari segi ekonomi, social, dan budaya?
5. Siapa tokoh-tokoh yang menjadi kepala Desa Boru?
6. Siapa pengagas utama yang memberi nama Desa Boru?
7. Sejak kapan terbentuknya Desa Boru?
8. Bagaimana perkembangan Desa Boru?
9. Apa Pengaruh perkembangan Desa Boru di Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur?

## Lampiran 2

### **DATA INFORMAN**

1. Nama : Stanis Ladun Liwu  
Umur : 83 Tahun  
Pekerjaan : Petani
2. Nama : Andreas Lanang Hikon  
Umur : 69 Tahun  
Pekerjaan : Guru
3. Nama : Yohanes Buto Wato  
Umur : 58 Tahun  
Pekerjaan : Petani
4. Nama : Matheus Pitang Liwu  
Umur : 75 Tahun  
Pekerjaan : Guru
5. Nama : Gabriel Sentis Liwu  
Umur : 58 Tahun  
Pekerjaan : Petani

### Lampiran 3

#### Dokumen Kegiatan Penelitian



**Gambar 1.**

Wawancara dengan Bapak Stanis Laus Ladun Liwu ( Tokoh Tua adat)



**Gambar 2**

Wawancara dengan Bapak Andreas Lanang Hikon (Tokoh Masyarakat)



**Gambar 3**

Wawancara dengan bapak Yohanes Buto Wato (Tokoh Masyarakat)



**Gambar 4**  
Wawancara dengan bapak Mateus Pitang Liwu (mantan kepala Desa Boru)



**Gambar 5**  
Wawancara dengan bapak Gabriel Sentis Liwu (Tokoh Masyarakat)

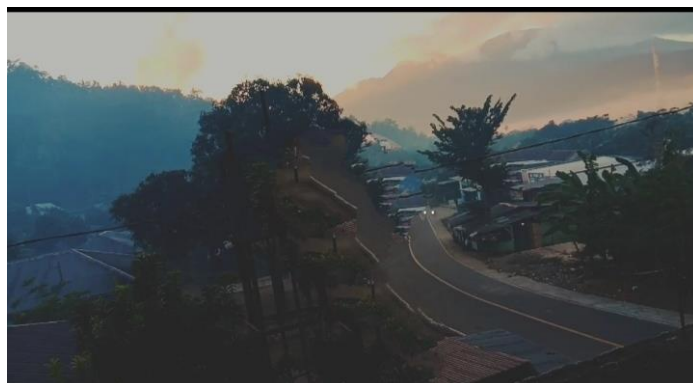
## **DOKUMENTASI PRIBADI**



Gambar Gunung Ile Wengot  
(Dokumentasi di ambil pada tahun 1967)  
Sumber Data: Desa Boru



Gambar perumahan Desa Boru  
(Dokumentasi diambil pada Tahun 2008)  
Sumber Data: Desa Boru



Gambar perumahan Desa Boru  
(Dokumentasi diambil pada Tahun 2019)  
Sumber Data: Desa Boru

## Foto Mantan Kepala Desa Boru



Bapak Desa Gabriel Manek Liwu masa jabatan Tahun 1978 S/D Tahun 1992  
Sumber Dokumentasi: Pribadi



Bapak Matheus Pitang Liwu Masa jabatan Tahun 1993 S/D Tahun 2004  
Sumber Dokumentasi: Pribadi



Bapak Gergorius Bala Hayon masa jabatan Tahun 2004 S/D 2009  
Sumber Dokumentasi: Pribadi



Bapak Yohanes Don Bosco masa jabatan Tahun 2009 S/D Tahun 2015  
Sumber Dokumentasi: Pribadi



Bapak Benediktus Baran Liwu masa jabatan Tahun 2016 S/D 2021  
Sumber Dokumentasi: Pribadi



## Lampiran 4

### DATA LAPANGAN

#### 1. Bagaimana Sejarah Terbentuknya Desa Boru ?

Berdasarkan hasil wawancara oleh *informan* Bapak Andreas Lanang Hikon (Wawancara tanggal 12 September 2020) mengatakan bahwa:

Asal mula nenek moyang jaman dahulu kala leluhur nenek moyang kita datang dari asia tenggara mereka adalah bangsa kelana, yang hidupnya berpindah-pindah dari satu daerah kedaerah lain. Mereka berlayar dari asia tenggara dan tiba di tanah malaka kemudian berlayar terus dan akhirnya tiba di Tanah Jawa karena mereka merasa belum nyaman, akhirnya mereka terus berlanjut berlayar dari tanah Jawa menuju ke Timur, daerah terbitnya matahari berjalan terus sampai ketempat tujuan.

Akhinya tibalah mereka diikan *koton baik klemot* desa Wai Lamun Kecamatan Tali Bura Kabupaten Sikka di tempat ini kapal atau perahu mereka karam dan kini kapal atau perahu itu dalam sebuah fosil sungguh ada berupa batu yang berbentuk kapal atau perahu di ikan koton Desa Wai Lamun dari ikan koton mereka meneruskan petualangan mereka dengan berjalan kaki. Leluhur *Keso Kuit* bersama saudari Lilang seorang gadis muda belia berjalan terus sambil mengarahkan pandangan mereka kearah gunung dan bukit akhirnya tiba dipuncak *Ile Wengot*. Leluhur *Keso Kuit* dan Ina Lalang tinggal berdiam disitu sambil membangun sebuah perkampungan sebagai tempat hunian mereka yang sebenarnya kampung asal mereka dibangun dengan menanam atau mencari sebuah batu hitam yang berbentuk kerucut yang

tingginya 1 meter dan batu itu milik Suku Lewar. Dan sebuah batu berbentuk perahu berwarna kuning milik Suku Liwu lagi pula sebuah batu ceper berbentuk segitiga sebagai pemersatu persaudaraan, dan kekerabatan antar semua suku di Boru.

Pada tahun 1960-an puncak *Ile Wengot* digusur untuk pembangunan menara telkomsel serta rumah untuk satpam. Batu kerucut satpam, sampan, dan bambu belang sumber kehidupan digusur pula bambu tersebut adalah milik Suku Plue pada tanggal 27 Oktober para tua adat semua suku Di Boru mereka melaksanakan ritual adat pelestarian atau pemugaran kembali batu sampan dan bambu belang yang digusur dan ditimbun dengan tanah oleh gusuran alat berat. Awal dari ritual ini dengan makan sirih pinang. Berikut pencaharian batu dan sampan yang disertai dengan sesajian berupa telur ayam petugas yang mencari batu kerucut, sampan, batu segitiga adalah Bapak Andreas Lanang semuanya ditemukan dalam keadaan utuh, dan dipindahkan ke lereng *Ile Wengot* dekat beringin leluhur *Keso Kuit*.

Ritual pemasangan batu kerucut peletakan sampan batu segitiga serta penanam bambu belang diraciki dengan darah hewan korban sebanyak 3 ekor yakni, seekor kambing, dan 2 ekor babi ritual adat berjalan dengan lancar dan mulus adanya.

## 2. Bagaimana Sejarah Terbentuknya Desa Boru?

Berdasarkan dokumen yang tersedia dan hasil Wawancara dijelaskan oleh *informan* Bapak Stanis Laus Ladun Liwu pada tanggal 10 September 2020.

Mengatakan bahwa sejarah terbentuknya Desa Boru di mulai pada jaman orde baru- jaman Raja dan jaman Kakang dan pada jaman ini Desa Boru dalam bentuk desa gaya lama, yang terdiri dari riang-riang atau lewo. Kemudian pada jaman kakang Desa Boru belum terbentuk, masih terdiri dari riang atau kampung. Setiap kampung dipimpin oleh seorang kepala kampung. Ada 6 kampung atau riang. Desa Boru terbentuk pada tahun 1967. Setelah lenyapnya jaman kakang, diganti dengan kecamatan, Desa Boru terbentuk terdiri dari 6 kampung atau riang dipersatukan atau penggabungan. Pada tahun 1967 Desa Boru terbentuk dengan nama desa gaya baru Boru. Dan desa gaya baru terbentuk pada jaman orde baru kemudian pada tahun 1970-an sudah terbentuk Desa Boru dan masih juga tergabung dengan Desa Boru Kedang

3. Siapa penggas utama yang memberi nama Desa Boru?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Bapak Andreas Lanang Hikon (Wawancara tanggal 8 September 2020) mengatakan bahwa:

Yang penggas utama yang memberi nama Desa Boru untuk sebuah desa adalah: Leluhur keso kuit dan lilang saudari gadis muda belia. Boru di ambil dari kalimat pana naha Boru pout yang artinya berjalan terus sampai ke tempat tujuan.

4. Dari manakah asul-usul penduduk asli Suku Desa Boru?

Berdasarkan hasil wawancara dengan *informan* Bapak Yohanes Buto Wato (Wawancara tanggal 9 September 2020) mengatakan bahwa:

penduduk suku asli Desa Boru berasal dari suku Liwu, suku Lewar, suku Tukan, suku Boruk, suku Soge, Suku Hikon, suku Iri, suku Lewuk, dan suku Mau Rawa.

5. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya Desa Boru?

Berdasarkan hasil wawancara dengan *informan* Bapak Yohanes Buto Wato (Wawancara tanggal 9 September 2020) mengatakan bahwa:

Latar Belakang sehingga terbentuknya Desa Boru dimana kita lihat dari letak geografis dari desa induk, luas wilayah, jumlah penduduk, dan juga sudah memenuhi persyaratan-persyaratan seperti harus memiliki kantor desa, kebun umum dan yang lainnya

6. Sejak kapan terbentuknya Desa Boru?

Berdasarkan hasil wawancara dengan *informan* Bapak Stanis Laus Ladun Liwu (Wawancara tanggal 10 September 2020) mengatakan bahwa terbentuknya Desa Boru di mulai pada jaman orde baru- jaman Raja dan jaman Kakang dan pada jaman ini Desa Boru dalam bentuk desa gaya lama, yang terdiri dari riang-riang atau lewo. Kemudian pada jaman kakang Desa Boru belum terbentuk, masih terdiri dari riang atau kampung. Setiap kampung dipimpin oleh seorang kepala kampung. Ada 6 kampung atau riang. Desa Boru terbentuk setelah dilakukan Deklarasi pada tahun 1967.

Setelah lenyapnya jaman kakang, diganti dengan kecamatan, Desa Boru terbentuk terdiri dari 6 kampung atau riang dipersatukan atau penggabungan. Pada tahun 1967 Desa Boru terbentuk dengan nama desa gaya baru Boru. Dan desa gaya baru terbentuk pada jaman orde baru kemudian pada tahun 1970-an

sudah terbentuk Desa Boru dan masih juga tergabung dengan Desa Boru Kedang .kemudian dari setiap kampung di pimpin oleh kepala kampung sebagai berikut:

❖ Boru Klobong

Kepala kampung

1. Laka Liwu ± 1915
2. Leren Liwu ± 1920
3. Anton Lado Liwu ± 1930-1970
4. Thomas Liwu ± 1968

❖ Riang Wulu

Kepala Kampung

1. Gelelek Hikon ± 1920
2. Watu Lewar ± 1930
3. Warat Hikon ± 1950
4. Yosep Sapi Hikon ± 1960
5. Tarsius G. Hikon ± 1970

❖ Baowolo

Kepala Kampung

1. Dede Soge ± 1930
2. Frans Jogo Watu ± 1960
3. Anton Datang Lewar ± 1970
4. Baltasar Ola Liwu ± 1976

❖ Bola Wolo

Kepala Kampung

1. Yoh. Mean Soge ± 1920
2. Kema Soge ± 1930
3. Bala Boruk ± 1960

❖ Gengar

Kepala Kampung

1. Biru Iri ± 1920
2. Jawa Iri ± 1940
3. Mateus Tewong Liwu ± 1960
4. Frans Orok Iri ± 1960
5. Lapi Iri ± 1970

❖ Daraloeng

1. Sera Mau ± 1920
2. Salu Mau ± 1930
3. Gedang Mau ± 1930
4. Reke Mau ± 1960
5. Kopong Liwu ± 1970
6. Rikus Mau ± 1971

7. Bagaimana dampak dari perkembangan Desa Boru di lihat dari segi ekonomi, sosial, dan budaya?

Berdasarkan hasil Wawancara dengan *informan* Bapak Matheus Pitang Liwu (Wawancara tanggal 11 September 2020) mengatakan bahwa: dampak yang terjadi yang di lihat dari

✓ segi ekonomi kehidupan manusia tidak terlepas dari keseharian dalam kehidupan masyarakat Desa Boru demi mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat. Perekonomian masyarakat Desa Boru mulai mengalami peningkatan ditandai dengan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya meningkatkan perekonomian ditingkat masyarakat. Dan pembangunan dibidang ekonomi yang telah dilakukan pemerintah di tingkat Desa Boru lebih di prioritaskan di sektor pertanian misalnya pengasilan jambu mente, kekao, kemiri dan kelapa.

✓ Bidang Sosial

Dampak kehidupan social yang dirasakan masyarakat Desa Boru pada umumnya masyarakat mempererat hubungan kebersamaan dan berjiwa sosial tinggi dan masyarakat Desa Boru dalam melakukan aktifitas kesehariannya berpegang teguh pada hubungan kekerabatan antara masyarakat setempat.

✓ Bidang Kebudayaan

Masyarakat Desa Boru pada umumnya sangat menjunjung tinggi adat istiadat hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kebiasaan acara adat sukuran hasil panen yang selalu di laksanakan oleh masyarakat setiap tahunya

8. Siapa Toko-tokoh pemimpin kepala Desa Boru?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Bapak Matheus Pitang Liwu (Wawancara tanggal 11 September 2020) mengatakan bahwa Tokoh-tokoh pemimpin kepala Desa Boru sebagai berikut:

- 1) Paulus Polo Liwu : Tahun 1963 S/D 1968
- 2) Thomas Liwu : Tahun 1968 S/D 1973
- 3) Baltasar Ola Liwu : Tahun 1973 S/D 1978
- 4) Gabriel Manek Liwu : Tahun 1978 S/D 1992
- 5) Matheus Pitang Liwu : Tahun 1993 S/D 2004
- 6) Gergorius Bala Hayon : Tahun 2004 S/D 2009
- 7) Yohanes Don Bosco : Tahun 2009 S/D 2015
- 8) Yohanes Kia, S. Sos : Penjabat April 2015 S/D Desember 2015
- 9) Benediktus Baran Liwu : Pelantikan tanggal 21 Desember 2015  
periode Tahun 2016-2021

9. Bagaimana perkembangan Desa Boru?

Berdasarkan hasil wawancara dengan *informan* Bapak Gabriel Sentis Liwu (Wawancara tanggal 12 September 2020). Mengatakan bahwa pasti pada setiap tahunnya Desa Boru selalu mengalami perkembangan antara lain:

- ✓ Pada awalnya jumlah penduduk jumlah penduduk Desa Boru belum terlalu banyak.
- ✓ Perkembangan Desa Boru setiap tahun mengalami peningkatan dan pada tahun 2010 pada masa pemerintahan Bapak Yohanes Don Bosco , yang



dilantik pada tanggal 20 Desember 2010 dan atas persetujuan Bupati Flores Timur membuka secara resmi menjadi sebuah desa definitif.

- ✓ Pada tahun 1970 Desa Boru sudah terbentuk menjadi sebuah wilayah/kampung.
- ✓ Setelah menjadi Desa sendiri, Desa Boru semakin mengalami kemajuan sampai saat ini.

Lampiran 5

(Gambar Peta Desa Boru)



Sumber Data: Desa Boru Tahun 2020



**UNIVERSITAS FLORES**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536  
Email: fkipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 263/115/51/F5/N/2020  
Lampiran : 1 buku  
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. **Bupati Flores Timur**  
**Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan**  
**Perlindungan Masyarakat Kabupaten Flores Timur**  
di-  
**Tempat**

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Odilia Waleng Iri  
Nim : 2016 240 401  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Waktu/ lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan September 2020  
Judul Skripsi :

**“SEJARAH BERDIRI DAN BERKEMBANGNYA DESA BORU  
KECAMATAN WULANGGITANG KABUPATEN FLORES TIMUR”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Boru.  
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 01 September 2020  
Dekan  
  
Dr. Sofia Sa'o, M.Pd.  
NIDN: 0806057201

Tembusan :  
1. Kepala Desa Boru.  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Ile Nepo Telp. ( 0383 ) 21014, Fax ( 0383 ) 21994  
**LARANTUKA**

**SURAT KETERANGAN / REKOMENDASI**  
**UNTUK MENGADAKAN SURVEY / RESEARCH**  
**NOMOR : KESBANGPOL. 070 / 179 / Sekret / 2020**

Membaca : Surat Dekan FKIP Universitas Flores, Nomor : 263/115/51/N/2020 tanggal 1 September 2020, Perihal: Permohonan Izin Penelitian.

Mengingat : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;

Menerangkan : ..... **TIDAK BERKEBERATAN** .....

Nama : **ODILIA WALENG IRI**  
NPP/NIM/NIP : 2016 240 401  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Untuk : Melakukan Penelitian.  
Judul : **"SEJARAH BERDIRI DAN BERKEMBANGNYA DESA BORU KECAMATAN WULANGGITANG KABUPATEN FLORES TIMUR"**.

Lokasi Penelitian : Desa Boru Kec. Wulanggitang - Kab. Flores Timur.  
Lama Penelitian : 2 (dua) Minggu.

**DENGAN KETENTUAN :**

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan Penelitian kepada Pemerintah setempat;
2. Selama mengadakan Penelitian tidak dibenarkan untuk melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak dibenarkan melakukan hal – hal yang mengganggu ketertiban masyarakat;
4. Rekomendasi ini akan batal, apabila pemegangnya tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya dan diminta agar **INSTANSI PEMERINTAH / SWASTA** yang dihubungi dapat memberikan bantuan / fasilitas kepada yang bersangkutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Larantuka, 7 September 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Flores Timur,

**ANDREAS KEWA AMAN, SH**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19641110 199303 1 016

**Tembusan :**

1. Bupati Flores Timur, di Larantuka (sebagai Laporan).
2. Dekan FKIP Univ. Flores, di Ende.
3. Camat Wulanggitang, di Boru.



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR  
KECAMATAN WULANGGITANG**

Jln. Negara Larantuka – Maumere No. Telp. Fax.

**B O R U 86253**

**SURAT KETERANGAN / REKOMENDASI  
UNTUK MELAKUKAN SURVEY / RESEARCH  
NOMOR : Pem, Kec. WG 070 / 32 / Trantib / 2020**

**MEMBACA** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur Nomor : KESBANGPOL. 070 / 179 / Sekret / 2020 tanggal 7 September 2020 perihal Surat Keterangan / Rekomendasi Untuk Mengadakan Survey / Research.

**MENINGGAT** :

1. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah ;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri ;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

**MENERANGKAN** : ..... **TIDAK BERKEBERATAN** .....

**Kepada** : **ODILIA WALENG IRI**  
**NPP / NIM / NIP** : 2016 240 401  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Untuk** : Melakukan Penelitian  
**Judul** : **“SEJARAH BERDIRI DAN BERKEMBANG DESA BORU KECAMATAN WULANGGITANG KABUPATEN FLORES TIMUR”.**  
**Lokasi Penelitian** : Desa Boru - Kec. Wulanggintang - Kab. Flores Timur  
**Lama Penelitian** : 2 ( Dua ) Minggu

**DENGAN KETENTUAN** :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan penelitian kepada Pemerintah setempat ;
2. Selama mengadakan penelitian tidak dibenarkan untuk melakukan kegiatan di bidang lain ;
3. Berbuat positif, tidak dibenarkan melakukan hal - hal yang mengganggu ketertiban masyarakat ;
4. Rekomendasi ini akan batal, apabila pemegangnya tidak memenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya dan diminta agar INSTANSI PEMERINTAH / SWASTA yang dihubungi dapat memberikan bantuan / fasilitas kepada yang bersangkutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dibuatkan di : Boru  
Pada tanggal : 10 September 2020  
di Kecamatan Wulanggintang,  
**Ignasius Ero Aman, S.Sos**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19670730 199903 1 006

**Tembusan** :

1. Bupati Flores Timur di Larantuka.
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur di Larantuka.
3. Dekan FKIP Univ.Flores di Ende
4. Kepala Desa Boru di Boru



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR**  
**KECAMATAN WULANGGITANG**  
**DESA BORU**

Jln.Pasar Inpres Boru Kode Pos 86253

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**Nomor : Pem.Des Bo.148/568 /Pem./20**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Benediktus Baran Liwu  
J a b a t a n : Kepala Desa  
A l a m a t . : B o r u

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : Odilia Waleng Iri  
N I M : 2016240401  
P e k e r j a a n : MAHASISWA  
U n i v e r s i t a s : FLORES  
F a k u l t a s / J u r u s a n : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN/PENDIDIKAN SEJARAH

Telah mengadakan Penelitian/Survey selama 2 ( dua ) Minggu dari tanggal 07 September 2020 s/d 14 September 2020 dengan Judul " **SEJARAH BERDIRI DAN BERKEMBANGNYA DESA BORU KECAMATAN WULANGGITANG KABUPATEN FLORES TIMUR** " dengan Lokasi Penelitian di Desa Boru - Kecamatan Wulanggitang – Kabupaten Flores Timur.

Demikian Surat Keterangan Penelitian / Survey ini kami buat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Boru  
Pada Tanggal : 18 September 2020.  
Kepala Desa Boru  
  
**BENEDIKTUS BARAN LIWU**

Tembusan :

1. Bupati Flores Timur di - Larantuka
2. Dekan FKIP Universitas Flores di - Ende
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur di – Larantuka
4. Camat Wulanggitang di – Boru
5. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR**  
**KECAMATAN WULANGGITANG**  
Jln. Negara Larantuka – Maumere No. Telp. Fax.  
**B O R U 86253**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**NOMOR : Pem, Kec. WG 070 / 34 / Trantib / 2020**

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KAROLUS KELEMUR, S.Pt**  
NIP : 197200308 200003 1 004  
Jabatan : Sekretaris Kecamatan Wulanggintang

2. Sehubungan dengan maksud yang bersangkutan telah melakukan survey / research di Desa Boru- Kecamatan Wulanggintang - Kabupaten Flores Timur, berdasarkan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur Nomor : KESBANGPOL. 070 / 179 / Sekret / 2020 tanggal 07 September 2020 dan Surat Keterangan / Rekomendasi Camat Wulanggintang Nomor : Pem.Kec.WG. 070 / 32 / Trantib / 2020, tanggal 10 September 2020, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ODILIA WALENG IRI**  
NIM : 2016240401  
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah selesai melakukan survey / research dan dalam pelaksanaannya ternyata yang bersangkutan telah memenuhi ketentuan - ketentuan sebagaimana tercantum pada Rekomendasi yang telah diberikan kepada yang bersangkutan.

3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Boru

Pada tanggal : 21 September 2020

o.n Camat Wulanggintang, *[Signature]*

Sekretaris



**KAROLUS KELEMUR, S.Pt**

Pembina

NIP. 19720308 200003 1 004

Tembusan :

1. Bupati Flores Timur di Larantuka.
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur di Larantuka.
3. Dekan FKIP Universitas Flores di Ende



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Ile Nepo Telp. ( 0383 ) 21014, Fax ( 0383 ) 21994  
**L A R A N T U K A - 86218**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**NOMOR : KESBANGPOL.070 / 134 / Sekret / 2020**

Membaca : Surat Camat Wulanggintang Kabupaten Flores Timur, Nomor :  
Pem.Kec. WG. 070/34/Trantib/2020 Tanggal : 21 September 2020,  
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian.

Memperhatikan : Surat Keterangan / Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa  
dan Politik Kabupaten Flores Timur Nomor : KESBANGPOL.070/179/  
Sekret/ 2020, Tanggal : 7 September 2020.

Menerangkan :  
Nama : **ODILIA WALENG IRI**  
NIM : 2016 240 401  
Pekerjaan : Mahasiswa

1. Telah selesai mengadakan Penelitian di Desa Boru Kecamatan Wulanggintang Kabupaten Flores Timur, dengan Judul : **"SEJARAH BERDIRI DAN BERKEMBANGNYA DESA BORU KECAMATAN WULANGGITANG KABUPATEN FLORES TIMUR"**.
2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Larantuka, 22 September 2020

*W* Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Flores Timur,

  
**ANDREAS KEWA AMAN, SH**  
PEMBAINA UTAMA MUDA  
NIP. 19641110 199303 1 016

Tembusan :

1. Bupati Flores Timur, di Larantuka (sebagai laporan).
2. Dekan FKIP Universitas Flores, di Ende.